

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil study literatur ke enam penelitian yang terdapat dalam tabel hasil maka dapat disimpulkan bahwa antosianin dapat dimanfaatkan sebagai uji cepat atau test kit formalin. Keberadaan antosianin dalam bahan alam yang memiliki warna yang mencolok dan khas menjadi dugaan awal terdapatnya kandungan antosianin yang cukup tinggi. Namun setiap bahan alam tersebut memiliki kandungan kadar dan jenis antosianin yang berbeda. Untuk mendapatkan antosianin dari bahan alam tersebut perlu dilakukan ekstraksi yaitu dengan metode maserasi dan pelarut polar dapat juga dengan penambahan larutan asam. Kemudian metode pengujian formalin dapat dilakukan dengan paper ataupun larutan.

Dan dari keseluruhan penelitian yang terdapat dalam studi literatur ini yang memiliki sensitifitas yang baik yaitu test kit yang dihasilkan pada penelitian Nuhman Dan Aprily (2017) untuk larutan ekstrak ubi jalar ungu dan stroberi. Lalu penelitian Sumiati (2019), Sulfiani Dan Sukmawati (2020), Anne Dan Winasih (2018), dan Neny Dkk (2017). Test kit yang dihasilkan dari penelitian tersebut telah dibuktikan mampu mendeteksi formalin secara kualitatif dengan optimum.

5.2 Saran

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya memastikan berapa lama stabilitas antosianin dapat bertahan secara optimal dalam larutan atau dalam metode paper test kit dan memastikan secara kuantitatif keberadaan antosianin dan senyawa lain yang ikut terekstrak setelah proses ekstraksi agar dapat memastikan senyawa apa saja yang bereaksi dengan formalin. Serta memilih metode maserasi yang sesuai agar ekstrak yang dihasilkan dapat secara optimal mendeteksi adanya formalin. Terdapatnya antosianin yang melimpah di alam maka perlu di lakukan penelitian kembali untuk bahan alam yang mengandung antosianin dalam kadar sangat tinggi.

